

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Asshiddiqie, Jimmly, 1995, *“Pembaharuan Hukum Pidana Indonesia”*. Bandung: Angkasa.
- Chazawi, Adami, 2002, *“Pelajaran Hukum Pidana, Bagian 1: Stelsel Pidana, Teori-Teori Pemidanaan & Batas Berlakunya Hukum Pidana”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dinda Majesty, Rolly Maulana, dan Mohamad Nurkamal Fauzan, 2023, *“Membuat Sendiri Suara Artifisial Menggunakan Metode Sequence to Sequence Speech Synthesis”*. Bandung: Bukupedia.
- Ensuring Likeness Voice and Images Security (ELVIS Act 2024)*, 47-25-1102. Part Definitions. *Tennessee Code Annotated (TCA)*.
- Federal Rules of Evidence (FRE), Rule 901: Authenticating or Identifying Evidence*.
- Handoko, Dwi, et al., 2024, *“Artificial Intelligent: Revolusi Kecerdasan Buatan”*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Hiariej, Eddy O.S, 2009, *“Asas Legalitas dan Penemuan Hukum Pidana”*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Amir, 2012, *“Asas-Asas Hukum Pidana”*. Yogyakarta: PuKAP Indonesia.
- Lamintang, 1997, *“Dasar-dasar Hukum Pidana Indonesia”*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Masruchin Ruba’I, 2014, *“Buku Ajar: Hukum Pidana”*. Malang: Media Nusa Creative.
- Muhammad Nurohim, et al., 2025, *“Hukum Pidana: Asas, Teori dan Praktek”*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Stored Communications Act*, 18 U.S.C. § 2703 (1986). *United States Code*.
- Sulaiman, Abdullah, 2019, *“Pengantar Ilmu Hukum”*. Jakarta: UIN Yayasan Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Tomalili, Rahmanuddin, 2019, *“Hukum Pidana”*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- United States House of Representatives, No Artificial Intelligence Fake Replicas And Unauthorized Duplications Act of 2024 (No AI FRAUD Act)*, H.R. 6943, 118th Congress, introduced January 10, 2024.

B. Jurnal dan Artikel Ilmiah

Abdul Rasyid dan Ichwan Setiawan. *“Perbandingan Penuntutan Pada Sistem Peradilan Hukum Pidana di Indonesia dan Amerika Serikat.”* Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM (2022): 430.

Advisory Committee on Evidence Rules, 2025. *“Minutes of the Advisory Committee on Evidence Rules.”* *Judicial Conference of the United States*.

Dedi Iskandar, *et al.* *“Perkembangan Teori dan Penerapan Asas Legalitas dalam Hukum Pidana Indonesia.”* JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin 1, no. 3 (2024): 297–302.

Dewantoro. *“Autentikasi Alat Bukti Elektronik dalam Memperlancar Pembuktian di Persidangan pada Era Disrupsi.”* Jurnal Hukum Progresif 12, no. 2 (2024): 140.

Elvina Tanoto, Jesslyn Tandy, dan Ricky Banke. *“Kekuatan Alat Bukti Elektronik dalam Proses Pembuktian di Peradilan Pidana.”* Universitas Pelita Harapan, Medan (2024): 92.

Fajar Nurhardianto. *“Sistem Hukum dan Posisi Hukum Indonesia.”* Jurnal TAPIs 11, no. 11 (2015): 40–41.

Fitri, Fikriya Anika, *et al.* *“Tinjauan Teoritis tentang Asas Legalitas dalam Hukum Pidana Indonesia.”* JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin 1, no. 2 (2024): 204.

Ilham, Muhammad, *et al.* *“Efektivitas Penggunaan Alat Bukti Elektronik dalam Proses Pembuktian menurut Hukum Acara Pidana.”* PAULUS: Legal Research 3, no. 1 (2024): 2–7.

Insan Pribadi. *“Legalitas Alat Bukti Elektronik Dalam Sistem Peradilan Pidana.”* Universitas Islam Indonesia 3, no. 1 (2019): 119–122.

Made Sugi dan Yulianti. *“Penggunaan Bukti Elektronik dalam Peradilan Pidana.”* Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha 6, no. 1 (2020): 288.

National Institute of Standards and Technology (NIST), 2024. *“Reducing Risks Posed by Synthetic Content: An Overview of Technical Approaches to Digital Content Transparency.”* NIST AI 100-4.

Nur Ismail, Muhammad. *“Pengaruh Teknologi AI Terhadap Evolusi Modus kejahatan Siber di Indonesia Tahun 2024–2025 dan Implikasinya Terhadap*

Penegakan Hukum.” Fakultas Hukum Universitas Bung Karno 2, no. 6 (2026): 12649.

Pandiangan, Hendri Jayadi. “Perbedaan Hukum Pembuktian dalam Perspektif Acara Pidana dan Perdata.” Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia 3, no. 2 (2017): 581.

Putu Riskha. “Pengaturan Hukum Penyalahgunaan AI (Artificial Intelligence) dalam Penipuan Suara atau Voice Cloning terhadap Tindakan Penipuan.” *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 115–119.

Rohman, et al. “Sistem Pembuktian dalam Hukum Pidana Indonesia dan Tantangan dalam Proses Peradilan.” *JIMMI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin* 1, no. 3 (2024): 280–286.

Syarifuddin, et al. “Reformasi Hukum di Era Digital: Tantangan dan Peluang di Indonesia.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 3209.

Wahyudi, BR. “Tantangan Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Berbasis Teknologi AI.” *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 3436–3451.

Yossi Febriani dan Diding Rahmat. “Tinjauan Yuridis Otentifikasi Alat Bukti Elektronik di Persidangan Ditinjau dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.” *Yayasan Pendidikan Dan Pelayanan Kesehatan Rahmat Husada* (2025): 105.

C. Sumber Internet

“Penipuan bermodus pakai AI dan suara perwira Polda Aceh digunakan untuk menipu.” Prohaba Tribunnews. <https://prohaba.tribunnews.com/nanggroe/45262/penipuan-bermodus-pakai-ai-dan-suara-perwira-polda-aceh-digunakan-untuk-menipu>. Diakses pada 5 Februari 2026.

Ramadhanya, Najma. “Kasus Terbaru Penyalahgunaan AI, Suara Kepala Sekolah di AS Berisi Ucapan Rasis.” *Liputan6.com*, 9 Mei 2024. <https://www.liputan6.com/global/read/5586757/kasus-terbaru-penyalahgunaan-ai-suara-kepala-sekolah-di-as-berisi-ucapan-rasis>. Diakses pada 14 Januari 2026.

“Hukum Pidana.” Deepublish Store. <https://deepublishstore.com/blog/materi/hukum-pidana/>. Diakses pada 21 Januari 2026.

“Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.” *JDIH Kota*

- Yogyakarta. <https://jdih.jogjakota.go.id/index.php/articles/read/48>. Diakses pada 22 Januari 2026.
- Adams & Reese. “*ELVIS Act Becomes Law; Tennessee Safeguards Against AI Deepfakes.*” JD Supra, 15 April 2024. <https://www.jdsupra.com/legalnews/elvis-act-becomes-law-tennessee-3363083/>. Diakses pada 3 Mei 2026.
- Salazar, María Elvira. “*Salazar Introduces the No AI FRAUD Act.*” Salazar.house.gov, 9 Januari 2024. <https://salazar.house.gov/media/press-releases/salazar-introduces-no-ai-fraud-act>. Diakses pada 3 Mei 2026.
- ACT | The App Association. “*The NO AI FRAUD Act: Good Intentions, Flawed Execution.*” 6 Maret 2024. <https://actonline.org/2024/03/06/the-no-ai-fraud-act-good-intentions-flawed-execution/>. Diakses pada 3 Mei 2026.
- “*The Stored Communications Act (SCA) Explained.*” Minc Law. <https://www.minclaw.com/stored-communications-act/>. Diakses 17 Juli 2026.
- National Institute of Standards and Technology (NIST). “*Reducing Risks Posed by Synthetic Content: An Overview of Technical Approaches to Digital Content Transparency.*” NIST AI 100-4, November 2024.
- Wiley Rein. “*The Private Sector Should Watch NIST’s Broad Work on Privacy and Cybersecurity.*” Privacy In Focus, 17 Agustus 2022. <https://www.wiley.law/newsletter-September-2022-PIF-The-Private-Sector-Should-WatchNISTs-Broad-Work-on-Privacy-and-Cybersecurity>. Diakses pada 3 Mei 2026.
- CSSMayo. “*Voice Cloning.*” <https://www.cssmayo.com/voice-cloning/>. Diakses pada 20 Januari 2026.
- “*Mutual Legal Assistance (MLA) sebagai langkah mendapatkan bukti dalam penyelesaian tindak pidana transnasional.*” DNT Lawyers. <https://dntlawyers.com/mutual-legal-assistance-mla-sebagai-langkah-mendapatkan-bukti-dalam-penyelesaian-tindak-pidana-transnasional/>. Diakses 17 Juli 2026.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). “*SNI ISO/IEC 27037:2014 – Teknologi Informasi - Teknik Keamanan - Pedoman untuk Identifikasi, Pengumpulan, Akuisisi, dan Preservasi Bukti Digital.*” SISPK BSN. <https://sispk.bsn.go.id/>. Diakses pada 25 April 2026.
- International Organization for Standardization (ISO). “*ISO/IEC 17025:2017 - General requirements for the competence of testing and calibration laboratories.*” ISO Official Website. <https://www.iso.org/standard/66912.html>. Diakses pada 25 April 2026.

Scientific Working Group on Digital Evidence (SWGDE). "SWGDE Best Practices for Audio Authentication." SWGDE Official Documents.
<https://www.swgde.org/documents>. Diakses pada 25 April 2026.

D. Sumber Wawancara

Wawancara dengan Rifa' Muhammad Fajri, Briptu, Anggota Subdit Siber Ditreskrimsus Polda Sumatera Barat, Padang, 20 April 2026.

